

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif berupa prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri. Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian⁵⁶. Untuk itu peneliti mengambil judul Peran pembelajaran “Seri *Fiqh* Kehidupan Muamalat” Karya Ahmad Sarwat terhadap persepsi santri tentang prinsip bank syariah di Syarif Hidayatullah *Cyber* Pesantren.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Suharsimi Arikunto menjelaskan penelitian deskriptif kualitatif adalah “suatu jenis penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan”.⁵⁷ Penelitian ini dilakukan untuk meneliti Peran pembelajaran “Seri *Fiqh* Kehidupan Muamalat” Karya Ahmad Sarwat

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakaiya, 2013), 6.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 310.

terhadap persepsi santri tentang prinsip bank syariah di Syarif Hidayatullah *Cyber Pesantren*.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian lapangan. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data yaitu dilakukan sendiri oleh peneliti.⁵⁸ Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan sebagai pengamat partisipan, yang berarti bahwa peneliti terjun langsung untuk melihat, merencanakan, mengobservasi, mengumpulkan data, dan menganalisa hasil penelitian untuk kemudian dideskripsikan dan diinterpretasikan agar mudah untuk dibaca. Selain itu peneliti juga terlibat dalam kegiatan atau aktivitas yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak (peneliti dan yang diteliti).

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti diperlukan untuk mengumpulkan data mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan Peran pembelajaran “Seri *Fiqh* Kehidupan Muamalat” Karya Ahmad Sarwat terhadap persepsi santri tentang prinsip bank syariah dan lain sebagainya. Sehingga pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat penuh yang statusnya sebagai peneliti juga diketahui oleh para santriwati di Syarif Hidayatullah *Cyber Pesantren* beserta para pengajar dan kiai.

⁵⁸V.W. Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), 4.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk dapat melihat keadaan yang sebenarnya dari objek yang sedang diteliti, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian secara valid dan akurat. Penelitian ini berlokasi di Syarif Hidayatullah *Cyber* Pesantren lebih tepatnya di Jl. Sunan Ampel 1 no.85C Rejomulyo kota Kediri sebagai Ma'had 1 dan Ma'had 2 di Jl. Sunan Ampel Gang Harmoni yang satu lokasi dengan rumah *ndalem*. Peneliti hanya berfokus pada Syarif Hidayatullah *Cyber* Pesantren Ma'had 1 karena hingga saat ini pembelajaran Seri *Fiqh* Muamalat karya Ahmad Sarwat baru dipelajari oleh para santriwati Ma'had 1.

D. Sumber Data

Sumber data adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung melalui objek penelitian, berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini yang menjadi sumber adalah para santri dari mulai proses observasi hingga adanya tindak lanjut berupa proses wawancara.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau Laporan yang terkait dengan penelitian, data ini di peroleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.⁵⁹

⁵⁹ Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk mencari informasi dari responden.⁶⁰ Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka. Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang disusun secara terperinci. Wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁶¹ Penelitian ini menjurus pada wawancara tidak terstruktur yang dilakukan kepada empatbelas santriwati yang tidak menggunakan bank syariah setelah dilakukannya proses pembelajaran pada “Seri *Fiqh* Kehidupan Muamalat“ tentang prinsip bank syariah.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik, Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologi dan yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Teknik ini berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala

⁶⁰ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006), 137.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006), 227.

alam, dan apabila responden yang diamati terlalu besar.⁶² Penelitian ini berkenaan dengan perilaku manusia yang meneliti persepsi santri Syarif Hidayatullah *Cyber* Pesantren setelah dilakukannya proses pembelajaran “Seri *Fiqh* Kehidupan Muamalat“ Karya Ahmad Sarwat tentang prinsip bank syariah.

3. Dokumentasi

Selama proses penelitian, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif. Dokumen ini berupa dokumen publik seperti karya tulis, makalah, dan laporan penelitian ataupun dokumen privat seperti buku, surat dan e-mail.⁶³

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang berwujud sarana atau benda. Berikut merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Peneliti Sendiri

Nasution menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya karena segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat

⁶² Sugiyono, *Metode penelitian bisnis.*, 229.

⁶³ John W. Cheswell, *Reseach Desaign Pendekatan Metode Kualitatif.*, 225.

ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang tidak pasti dan jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Instrumen pokok dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen dapat berhubungan langsung dengan responden dan mampu memahami serta menilai berbagai bentuk interaksi di lapangan. Menurut Moleong⁶⁴, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, yang kemudian juga sebagai pelapor hasil penelitiannya.

2. Pedoman Wawancara

Tujuan dari pembuatan pedoman wawancara adalah untuk membatasi pembahasan yang akan ditanyakan kepada narasumber penelitian. Selain itu, pedoman wawancara akan mempermudah peneliti untuk mengetahui alur dan mengingat pertanyaan yang akan diajukan.

3. Catatan Lapangan

Berbagai alat penunjang penelitian juga digunakan untuk mendukung proses pengumpulan data. Diantaranya adalah catatan lapangan atau *field note*, alat perekam, dan lain sebagainya.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004), 168.

G. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data dilakukan setelah data diperoleh dari informan melalui instrumen yang dipilih dan digunakan guna menjawab masalah dalam penelitian. Berikut merupakan tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada langkah reduksi hal yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian peneliti akan menemukan segala sesuatu yang terlihat aneh, asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, dan ini merupakan perhatian dalam melakukan reduksi data.⁶⁵ Reduksi data ialah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dalam membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis dari lapangan. Data yang diperoleh dilapangan kemudian ditulis dalam bentuk uraian dan laporan yang rinci.

2. Penyajian data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono adalah "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam

⁶⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif singkat. Dengan *display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.⁶⁶

3. Menarik kesimpulan

Untuk langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁷

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam temuan ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan pada konteks penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut di gunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti,
2. Ketekunan pengamat atau kedalaman observasi,

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian bisnis*, 488.

⁶⁷ *Ibid.*, 492.

3. *Trianggulasi*, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. *Trianggulasi* dapat dilakukan terhadap teori, metode dan data.⁶⁸

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Tahap Sebelum Lapangan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi penentuan fokus penelitian, penyusunan proposal penelitian, seminar proposal, maupun konsultasi terhadap supervisor penelitian, pengurusan izin penelitian, dan menghubungi pihak yang berwenang terhadap lokasi penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi kegiatan pengumpulan dan pencatatan data melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi terkait bahasan penelitian, yaitu terkait peran pembelajaran “Seri *Fiqh* Kehidupan Muamalat” karya Ahmad Sarwat tentang prinsip bank syariah terhadap persepsi santri Syarif Hidayatullah *Cyber* Pesantren.

⁶⁸ Basrowi Dan Suwandi, *Memahami*, 55.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi kegiatan pengorganisasian data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, serta memberi makna terhadap data penelitian yang telah diperoleh sebelumnya.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan, melakukan konsultasi dengan supervisor penelitian, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk menyempurnakan hasil pengamatan.